

Case Study 1 Pertemuan 10

Perusahaan X menggunakan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan, Sementara Perusahaan Y menggunakan sistem periodik. Kedua perusahaan tersebut menggunakan sistem periodik. Kedua perusahaan tersebut membeli barang dagangan yang sama sebanyak 1.000 unit dengan harga beli Rp 50.000 per unit. Pada akhir bulan, Perusahaan X mencatat adanya penurunan harga jual menjadi Rp 45.000 per unit. Sedangkan Perusahaan Y tidak mencatat perubahan hingga harga jual akhir bulan.

1) Bagaimana dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir kedua perusahaan jika keduanya menggunakan metode FIFO?

↳ jumlah barang dibeli: 1.000 unit

Harga beli: Rp 50.000 per unit

Harga jual awal: Rp 50.000 turun Rp 45.000

• Dampak Perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir (metode FIFO)

FIFO (First in First out) berarti barang yang pertama dibeli dianggap yang pertama dijual. Jadi barang yang masih tersedia diakhir adalah barang yang dibeli terakhir.

• Karena harga jual turun dari Rp 50.000 jadi Rp 45.000

- Perusahaan X (Perpetual): Dalam sistem perpetual, setiap perubahan harga atau nilai langsung dicatat saat terjadi. Jadi ketika harga jual turun, nilai persediaan akhir juga akan disesuaikan dengan harga baru (Rp 45.000)

- Perusahaan Y (Periodik): Dalam sistem periodik, perubahan harga tidak langsung dicatat sampai akhir periode, jadi walaupun harga jual turun, nilai persediaan akhir tetap pakai harga beli lama (Rp 50.000)

↳ nilai persediaan akhir = $1000 \text{ unit} \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 50.000.000$

Nilai persediaan akhir perusahaan X lebih rendah (Rp 45.000.000) dibanding Y (Rp 50.000.000) karena sistem perpetual langsung mencatat perubahan harga.

2. Sistem Perpetual

• Keuntungan: mampu memberikan informasi persediaan secara real time, memudahkan pengawasan dan membantu manajer dalam mendeteksi penyimpangan stok lebih cepat, membuat laporan keuangan lebih akurat. Sebab selalu mencerminkan kondisi aktual pasar.

• Kelemahan: Terletak pada biaya penerapan yang tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia yang terlatih, karena sistem ini bergantung pada teknologi pencatatan yang berkelanjutan.

Sistem periodik

- Keuntungan : Sistem ini lebih sederhana dan hemat biaya yang dimana sangat cocok digunakan oleh usaha kecil yg memiliki transaksi terbatas.
- Kelemahan : Tidaknya menyediakan informasi stok secara langsung, sulit mendeteksi kehilangan barang atau pengurangan, dan laporan kurang akurat.

3. Dampak Perurunan harga jual (Perusahaan X)

Dalam Penurunan harga jual ini membuat nilai pasar barang lebih rendah daripada biaya perolehannya, hal ini berarti ada risiko kerugian atau penurunan profit margin. manajemen Perlu melakukan langkah-langkah Strategis :

1. Meningkatkan kembali kebijakan pembelian
2. mengoptimalkan perputaran persediaan agar barang lama tidak menumpuk.
3. melakukan evaluasi dan mencari pemasok dengan harga beli lebih kompetitif
4. menyesuaikan strategi harga jual dan promosi agar barang cepat laku sebelum nilainya turun lebih jauh.

Didalam hal ini manajemen harus lebih berhati-hati dalam pembelian dan pengelolaan stok, agar tidak terjadi kerugian besar di masa depan.